

Pengaruh Pemberitaan Terorisme Di Media Terhadap Perilaku Beragama Di Masyarakat Desa Banjarwangi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor

Muhamad Rizki Saepul Zamil¹, Nirwan Syafrin², Ikhwan Hamdani³

¹Universitas Ibn Khaldun, Bogor, Indonesia

^{2,3}Universitas Ibn Khaldun, Bogor, Indonesia
rsaepulzamil@gmail.com

Abstract: *With the birth of online media, the dissemination of information can be done quickly and can be accessed by anyone, anytime and anywhere. The community is also assisted by the development of this technology to get various kinds of news both political, economic, educational, criminal, cultural and even to the issue of terrorism. Reporting on terrorized causes anxiety for the community. However, The purpose of this research is to find out whether there is an influence from the news of terrorism on religious behavior in the people of Banjarwangi Village, Ciawi District, Bogor Regency. The theory used in this study is the theory developed by Melvin De Fleur, namely the S-O-R (Stimulus-Organism-Response) theory. This theory explains that changes in the communicant's attitude can occur if the stimulus given is stronger than what the communicant previously knew. In this study, the authors used a quantitative approach with a positivism paradigm. The author uses the questionnaire method as a means of measuring data collection. Then the sampling technique used was data processing by utilizing Microsoft Excel, and IBM SPSS Statistics 21 Software. Data analysis used a Simple Linear Regression Test to determine whether there was an influence of reporting on terrorism on the religious behavior of the people of Banjarwangi Village, Ciawi District, Bogor Regency. The results of the research show that the effect is very weak with a correlation value of 0.1%, namely there is no relationship between terrorism reporting in the media and the religious behavior.*

Keywords: *terrorism; media; religious behavior; quantitative*

Abstrak: Dengan lahirnya media online membuat penyebaran informasi bisa dengan cepat dan juga dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Masyarakat juga terbantu dengan perkembangan teknologi ini untuk mendapatkan berbagai macam berita baik politik, ekonomi, pendidikan, kriminal, budaya dan bahkan sampai isu terorisme. Pemberitaan terorisme menimbulkan keresahan bagi masyarakat. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari pemberitaan terorisme terhadap perilaku beragama pada masyarakat Desa Banjarwangi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikembangkan oleh Melvin De Fleur yaitu teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response). Dalam teori ini menjelaskan perubahan sikap komunikasi dapat terjadi apabila stimulus yang diberikan lebih kuat dari yang diketahui oleh komunikasi sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme. Penulis menggunakan metode kuesioner sebagai alat ukur pengumpulan data. Kemudian teknik penarikan sampel yang digunakan adalah pengolahan data dengan memanfaatkan Microsoft Excel, dan Software IBM SPSS Statistic 21. Analisis data menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberitaan terorisme terhadap perilaku beragama masyarakat Desa Banjarwangi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Hasil dari Penelitian menunjukkan pengaruhnya sangat lemah dengan nilai korelasi sebesar 0,1%, yang berarti Tidak adanya hubungan antara pemberitaan terorisme di media terhadap perilaku

Kata Kunci: terorisme; media; perilaku beragama; kuantitatif

Pendahuluan

Agama merupakan salah satu kekuatan yang besar untuk menciptakan sebuah perdamaian dan peradaban, maka dari itu kerukunan umat beragama diperlukan untuk membangun Indonesia menjadi lebih maju. Sudah pasti dalam mencapai kerukunan umat beragama di Indonesia akan mendapatkan berbagai macam halangan yang akan dihadapi oleh kita semua, seperti halnya pemberitaan mengenai terorisme.

Terorisme merupakan perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas, yang bisa menyebabkan korban yang sifatnya massive, atau juga menyebabkan kerusakan terhadap objek vital yang strategis, fasilitas publik, fasilitas internasional bahkan lingkungan hidup dengan berlandaskan ideologi, politik atau gangguan keamanan. Terorisme merupakan salah satu isu agama yang masih banyak terjadi dan ramai diperbincangkan di berbagai platform media, karena terorisme dianggap menyimpang dan mengancam kedaulatan negara. Terorisme sering dikaitkan dengan salah satu agama di Indonesia yakni Islam, yang dimana akibat dari terorisme tersebut Islam dianggap agama yang mengajarkan untuk menyebarkan teror, padahal Islam merupakan agama yang damai dan di dalam Islam sendiri tidak pernah mengajarkan dan memerintahkan aksi terorisme bahkan melarang dan mengutuk aksi terorisme.

Media juga ikut turut andil dalam menebarkan berita termasuk didalamnya berita tentang terorisme, akan tetapi ada beberapa berita yang malah justru menggiring opini kepada para pembacanya yang menyebabkan penggiringan opini masyarakat.

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan menggunakan judul "Pengaruh Pemberitaan Terorisme Di Media Terhadap Perilaku Beragama Di Masyarakat Desa Banjarwangi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor"

Metode

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan diantara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif juga digunakan untuk menjelaskan suatu gejala. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling purposive*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi

sampel. Sedangkan *purposive sampling* adalah sebuah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tempat yang dipilih dalam melaksanakan penelitian ini yaitu Desa Banjarwangi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor, dan waktu untuk penelitian dimulai pada bulan Juni sampai dengan Juli tahun 2022. Dalam penelitian ini peneliti mengambil masyarakat Desa Banjarwangi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor sebagai populasi-nya. sedangkan untuk sampelnya peneliti mengambil jenjang usia sebagai sampel datanya yaitu dari usia 16-18 tahun 539 orang, 19-24 tahun 535 orang, 25-30 tahun 537orang, dan >30 tahun 540 orang jumlah 2141 orang. Berdasarkan dengan rumus diatas, jumlah sampel yang didapatkan dari penelitian ini dengan mengambil nilai presisinya yaitu sebesar 10% maka:

$$n = \frac{2141}{1+(2141(10\%)^2)} = 95,5$$

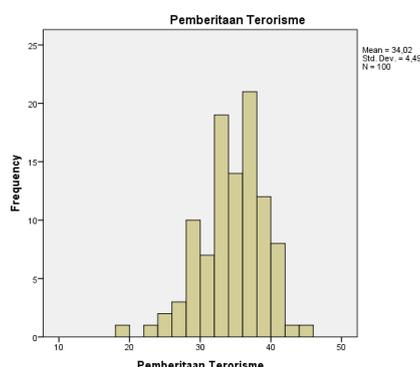
Dari hasil perhitungan di atas, jumlah sampel yang dibutuhkan dibulatkan menjadi 100 orang. Teknik pengumpulan menggunakan kuesioner bisa dikatakan efisien apabila peneliti mengetahui variabel apa yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa didapatkan dari responden. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *software* statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 21.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Hasil Penelitian

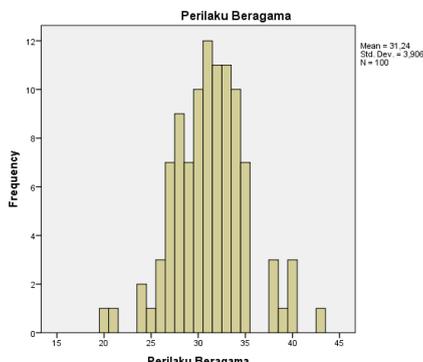
1) Pemberitaan Terorisme

Deskripsi pemberitaan terorisme diketahui nilai mean = 34,02, median = 34, modus = 36, standar deviasi = 4,490, nilai minimum = 19, dan nilai maksimum = 44.



2) Perilaku Beragama

Deskripsi pemberitaan terorisme diketahui nilai mean = 31,24, median = 31, modus = 31, standar deviasi = 3,906, nilai minimum = 20, dan nilai maksimum = 43.



2. Pengujian Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas yaitu sebesar 0,495. Nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan sebuah pengujian dimana untuk mengetahui sama atau tidaknya variansi-variansi dari dua buah atau lebih. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan homogen, dan apabila nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Hasil dari nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,132 artinya distribusi data homogen.

3. Pengujian Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,024 ^a	,001	-,010	3,924

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Media

b. Dependent Variable: Perilaku Beragama

Berdasarkan tabel di atas, bahwa didapatkan nilai R sebesar 0,024 atau 2,4%. Dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pemberitaan Terorisme Terhadap Perilaku Beragama Pada Page | 97

Masyarakat Desa Banjarwangi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor sebesar 0,001 atau 0,1% sesuai dengan nilai R-square. Sedangkan 99,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari pemberitaan di media baik cetak, elektronik dan online.

2) Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,515	3,014	10,124	,000
	Pengaruh Media	,021	,088	,024	,809

a. Dependent Variable: Perilaku Beragama

Dari persamaan regresi linear sederhana menggunakan *software* IBM SPSS 21, dapat dilihat nilai variabel perilaku beragama (Y) jika tidak terpengaruh variabel pemberitaan terorisme (X) sebesar 53,210. Sedangkan jika intensitas terpapar pemberitaan terorisme terkena suatu perubahan yang konstan, maka nilai variabel perilaku beragama (Y) hanya akan mengalami kenaikan sebesar 0,021 atau 2,1%.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data pada uji regresi linear sederhana, dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemberitaan terorisme terhadap perilaku beragama masyarakat desa Banjarwangi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Hal ini menunjukkan adanya keselarasan dengan asumsi teori yang digunakan oleh peneliti, yaitu teori S-O-R. Didalam teori S-O-R dikatakan bahwa untuk melihat besar kecilnya pengaruh suatu pengaruh dapat dilihat dari sisi isi dan pesan yang disampaikan dalam stimulus tersebut. Bukan dilihat dari frekuensi atau seberapa sering responden membaca, menonton dan mendengar berita di berbagai media. Hal tersebut dapat diketahui dari banyaknya responden yang membaca, mendengar dan menonton berita tentang terorisme dari berbagai media, tetapi tidak mempengaruhi perilaku responden secara signifikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data terhadap penelitian Pengaruh Pemberitaan Terorisme di Media Terhadap Perilaku Beragama Masyarakat Desa Banjarwangi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, didapatkan hasil dan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari data yang didapat menunjukkan sampel sebanyak 46% mendapatkan berita tentang terorisme dari media online dengan frekuensi menonton atau mendengar berita terorisme tersebut sebanyak 5-6 kali sebesar 40% dan lebih dari 6 kali sebesar 39%, dengan durasi 6-10 menit sebesar 49%.
- b. Dari data yang didapat, frekuensi masyarakat desa Banjarwangi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor mendengar atau mengetahui berita terorisme terbesar yaitu Bom Gereja Katedral di Makassar sebesar 62%, dan mendapatkan berita tersebut melalui media online sebesar 46%.
- c. Dari hasil uji analisis yang dilakukan peneliti, menunjukan hasil dari pemberitaan terorisme di media mempunyai pengaruh yang lemah terhadap perilaku beragama masyarakat Desa Banjarwangi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor dengan nilai R-Square sebesar 0,001 atau 0,1%. Artinya, perilaku beragama masyarakat Desa Banjarwangi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor yang dipengaruhi pemberitaan terorisme di media hanya sebesar 0,1% dan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Pengaruh lemah pada penelitian ini bisa disebabkan karena dampak dari stimulus kepada respon tidak kuat yang dapat disebabkan dari berbagai macam faktor, seperti sampel yang mayoritas memeluk agama Islam, memiliki latar belakang agama yang baik dikarenakan masih banyak pengajar agama atau ustadz yang baik di lingkungan sekitar, dan latar belakang tiap responden bisa juga mempengaruhi.

Referensi

- Imam, G. (2011). Dalam G. Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- A., M. S. (2018). Pengertian Serta Perkembangan Pers dan Jurnalistik. Dalam M. S. A., *Pengantar Ilmu Jurnalistik* (hal. 17-21). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- K, S. (2009). Terorisme di Era Komtemporer. Dalam S. Kajim, *Terorisme dan Jihad Dalam Prespektif Islam*, RI.
- Setiyani, W. (2018). Perilaku Beragama dan Ritual Jawa Pada Komunitas Tlasi. Dalam S. W, *Keragaman Perilaku Beragama* (hal. 334). Yogyakarta: Dialektika.

- K., S. (2009). Terorisme di Era Kontemporer. Dalam S. K., *Terorisme dan Jihad Dalam Prespektif Hukum Islam*. Republik Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI.
- Sugiyono. (2015). Landasan Teori, Kerangka Berfikir dan Pengajuan Hipotesis. Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2012). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Populasi dan Sampel. Dalam Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (hal. 118). Bandung: Alfabeta
- Firmansyah, H. (2011). Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Terorisme Di Indonesia. *MIMBAR HUKUM*, 378.
- jalaluddin. (2010). Kepribadian dan Sikap Keagamaan. Dalam Jalaluddin, *Psikologi Agama* (hal. 213-217). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Jaya, I. M. (2020). Variabel, Definisi Operasional, Populasi dan Sampel Penelitian Kuantitatif. Dalam I. M. Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, penerapan dan Riset Nyata)* (hal. 65). Yogyakarta: QUADRANT.